



THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, AND CONSUMPTIVE BEHAVIOR ON THE USE OF BUY NOW PAY LATER (BNPL) OF EDUCATION STUDENTS OF THE FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION IN SURAKARTA

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PENGGUNAAN BUY NOW PAY LATER (BNPL) MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN DI SURAKARTA

Dzulrijal Fahmi Sukoco¹, Salman Alfarisy Totalia²

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

E-mail: dzulrijalfahmi@student.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Dzulrijal Fahmi Sukoco
dzulrijalfahmi@student.ac.id

key words:

Financial Literacy,
Internal Locus of Control,
Consumptive Behavior,
Buy Now Pay Later
(BNPL)

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1058 – 1071

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) The effect of financial literacy on the use of buy now pay later (BNPL); (2) The effect of internal locus of control on the use of buy now pay later (BNPL); (3) The influence of consumptive behavior on the use of buy now pay later (BNPL); (4) The influence of financial literacy, internal locus of control, and consumptive behavior on the use of buy now pay later (BNPL). This research is a descriptive quantitative research. The data source of this study uses primary data and secondary data. The sampling technique was carried out by probability sampling technique with the type of proportionate stratified random sampling. Data collection through tests and questionnaires using google forms. The validity test technique used is the product moment correlation technique from Pearson. The data analysis in this study used descriptive statistics, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test, simultaneous f test, and determination coefficient. The results of the study obtained that: (1) there is a negative and significant influence between financial literacy on the use of buy now pay later (BNPL); (2) there is a positive and significant influence between the internal locus of control on the use of buy now pay later (BNPL); (3) there is a positive and significant influence between consumptive behavior on the use of buy now pay later (BNPL); (4) there is a simultaneous positive and significant influence between financial literacy, internal locus of control, and consumptive behavior on the use of buy now pay later (BNPL).

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Dzulrijal Fahmi Sukoco dzulrijalfahmi@student. ac.id Kata kunci: Literasi Keuangan, Intenal Locus of Control, Perilaku Konsumtif, Buy Now Pay Later (BNPL) Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1058 – 1071	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL); (2) Pengaruh internal locus of control terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL); (3) Pengaruh perilaku konsumtif terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL); (4) Pengaruh literasi keuangan, internal locus of control, dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling dengan jenis <i>proportionate stratified random sampling</i>. Pengumpulan data melalui tes dan kuesioner dengan menggunakan <i>google form</i>. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dari Pearson. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f simultan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa: (1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara internal locus of control terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku konsumtif terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL); (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara literasi keuangan, internal locus of control, dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan <i>Buy Now Pay Later</i> (BNPL). <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di sektor keuangan memunculkan layanan keuangan digital yang membantu masyarakat saat melakukan transaksi dan mendapatkan pembiayaan (Gordon et al., 2020). Layanan keuangan itu dapat disebut dengan teknologi keuangan atau Financial Technology (Fintech). Financial Technology atau teknologi keuangan merupakan hasil positif dari perkembangan teknologi dan informasi di sektor keuangan untuk mempermudah Masyarakat dalam mengakses produk keuangan yang ada saat ini yang membuat transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Data Keuangan (OJK) pada 9 Oktober 2023, terdapat 101 perusahaan fintech lending yang memiliki mendapatkan izin dari OJK.

Salah satu kemajuan dari financial technology atau teknologi finansial yang terjadi di Indonesia telah menyasar ke marketplace di Indonesia. Konsumen yang melakukan pembelian barang di marketplace diberikan metode pembayaran yang memudahkan dan membuat pembayaran menjadi lebih efisien yang memanjakan konsumen saat berbelanja. Dalam konteks ini, metode pembayaran yang dimaksud yaitu Buy Now, Pay Later (BNPL). Buy Now, Pay Later (BNPL) atau yang biasa disebut dengan istilah

Paylater merupakan fasilitas saat membeli barang di marketplace dengan metode pembayaran dengan cara mengangsurnya tanpa memerlukan kartu kredit (Novendra & Aulianisa, 2020). Paylater sangat menarik perhatian dari konsumen di pasar Asia dengan tersedianya pembayaran secara tidak langsung.

Indonesia merupakan salah satu yang marketplacanya menyediakan metode pembayaran Paylater. Beberapa tahun belakangan ini, pengguna Paylater di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengguna Paylater di Indonesia mengalami peningkatan pengguna dari yang sebelumnya 18,18 juta kontrak atau 33,25% (yoy) naik menjadi 72,88 juta kontrak per Mei 2023. Peningkatan penggunaan Paylater di Indonesia terjadi karena pembayaran cicilan yang fleksibel karena bisa menyesuaikan kondisi keuangan pengguna dan proses registrasinya mudah.

Pra penelitian yang dilakukan kepada 37 responden (28 perempuan dan 9 laki-laki) mahasiswa FKIP yang terdiri dari program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa FEB yang terdiri dari program studi Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan. Dari segi pendapatan, 11 mahasiswa memiliki pemasukan < 1.000.000, 19 mahasiswa berpenghasilan antara 1.000.000 – 2.000.000, dan 7 mahasiswa memperoleh > 2.000.000. Sumber pendapatan mereka umumnya berasal dari uang saku yang diberikan orang tua, meskipun sebagian juga memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pemasukan. Dari responden yang didapat, sebanyak 40% mahasiswa FKIP pernah ataupun sedang menggunakan jasa Paylater. Sedangkan responden dari mahasiswa FEB hanya satu orang yang pernah maupun sedang menggunakan jasa Paylater. Ketimpangan hasil mengenai penggunaan Paylater tersebut dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa FKIP apabila dibandingkan dengan mahasiswa FEB. Kurangnya kemampuan literasi keuangan mahasiswa FKIP akan berdampak kepada perilaku konsumtif yang dimiliki oleh mahasiswa.

Selain itu, dari 40% mahasiswa FKIP yang menggunakan Paylater, terdapat 42% responden pengguna jasa Paylater pernah telat saat membayar cicilan Paylaternya. Dengan pernah telat saat membayar cicilan Paylater dapat dikatakan internal locus of control yang dimiliki mahasiswa FKIP masih kurang baik. Penyedia jasa pembayaran Paylater yang diminati oleh mahasiswa yaitu Shopee Paylater dan Gopay Later. Penggunaan Paylater yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP yaitu membeli paket data/internet/Listrik, membeli pakaian, memenuhi kebutuhan bulananannya, membeli gadget, dan membeli skincare untuk perawatan diri.

Perilaku konsumtif yang dimiliki oleh seorang mahasiswa digunakan untuk mencari pengakuan dari lingkungan di sekitarnya dan terus mengikuti tren yang sedang ramai dibicarakan. Perilaku konsumtif merupakan usaha dari seseorang untuk terus mengikuti perubahan yang ada di lingkungannya yang menyebabkan terjadinya pembelian barang secara berlebihan dan irasional (Schiffman & Kanuk, 2008). Menurut Djaelani dan Sudjai (2015), mahasiswa dengan mudah terpengaruh melalui faktor internal maupun eksternal karena masih rentan dengan emosi yang belum stabil. Pengelolaan locus of control yang baik akan meyakinkan mahasiswa untuk mengontrol keuangannya dengan baik. Locus of control terdiri dari dua jenis, yaitu internal locus of control dan external locus of control. Internal locus of control lebih mengarah bahwa keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa hasil yang didapatkan sesuai dengan usaha yang dikeluarkan. Sementara external locus of control percaya bahwa hasil yang didapat berasal dari luar kendali diri seseorang.

Penelitian terdahulu dari (Rahmawati & Mirati, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang negatif dengan pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan meningkatnya literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, kemungkinan mahasiswa menggunakan Paylater akan rendah. Sejalan dengan (Surya & Evelyn, 2023) juga menyatakan literasi keuangan objektif berhubungan negatif dengan tingkat literasi keuangan yang mahasiswa miliki. Tidak sejalan dengan yang di atas, menurut Putri & Mulatsih (2022) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa paylater pada platform shopee. Menurut (Wardani & Indra, 2024), locus of control dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee Paylater.

Dari masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa masih ditemukan kesenjangan-kesenjangan yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Internal Locus of Control, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Buy Now Pay Later (BNPL) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Surakarta”

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi FKIP yang di Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2024 – Juli 2024 yang terdiri dari penyusunan judul hingga penyusunan laporan penelitian skripsi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan Filsafat positivisme sebagai landasannya untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data, dianalisis secara statistik dan bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2011, 8). Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur dalam mengukur variabel-variabelnya meliputi literasi keuangan, *internal locus of control*, perilaku konsumtif, dan penggunaan *Buy now pay later* (BNPL).

Populasi

Populasi adalah cakupan secara umum yang terdiri atas objek/subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari kemudian disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011, 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 354 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan, sementara mahasiswa angkatan dibawahnya belum mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi, sehingga harus benar-benar mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2011, 81). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam mengukur sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Banyaknya sampel

N: Populasi

E: Taraf kesalahan (10%)

Jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi yaitu sebanyak 354 mahasiswa yang terdiri dari 217 mahasiswa Pendidikan Ekonomi (95 mahasiswa angkatan 2020 dan 122 mahasiswa angkatan 2021) dan 137 mahasiswa Pendidikan Akuntansi (79 mahasiswa angkatan 2020 dan 58 mahasiswa angkatan 2021). Berdasarkan dari rumus slovin, diperoleh hasil sampel yang akan diambil sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{354}{1 + 354 \times 0,1^2} \\ &= \frac{354}{1 + 3,54} \\ &= \frac{354}{4,54} \end{aligned}$$

$$n = 77,97$$

Berdasarkan hitungan dengan menggunakan rumus slovin di atas yaitu memperoleh hasil 77,97 yang dibulatkan menjadi 78, sehingga dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 78 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu dengan proportional stratified random sampling dengan kriteria telah atau sedang menggunakan jasa *paylater* dan lulus mata kuliah manajemen keuangan.

Tabel 1. Rincian Data Responden

Rincian	Keterangan	Frekuensi	%
Program Studi	Pendidikan Ekonomi	48	62%
	Pendidikan Akuntansi	30	38%
Jenis Kelamin	Perempuan	63	81%
	Laki-laki	15	19%
Sudah lulus mata kuliah manajemen keuangan	Lulus	78	100%
	Tidak lulus	0	0%
Pernah / sedang menggunakan <i>paylater</i>	Pernah	78	100%
	Tidak pernah	0	0%

Sumber: data diolah, 2024

Dari Tabel 1 ditunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 78 mahasiswa yang terdiri dari program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dengan persentase pengguna *paylater* dari jenis kelamin yaitu perempuan (81%) dan laki-laki (19%). Jadi, jasa *buy now pay later* (BNPL) lebih banyak digunakan oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan hasil tersebut, deskripsi data pada variabel literasi keuangan (X1), *internal locus of control* (X2), perilaku konsumtif (x3) dan *penggunaan buy now pay later* (BNPL) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Descriptive Statistics		N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
X1		78	1	12	6,56	1,828
X2		78	20	43	33,74	4,884
X3		78	33	72	55,28	8,680
Y		78	31	66	53,38	6,292
Valid (listwise)	N	78				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, jumlah responden penelitian ini sebanyak 78 mahasiswa. Apabila 30% dari nilai mean > nilai *standard deviation*, artinya tidak terjadi kesenjangan antara nilai minimum dengan nilai maksimum.

Tabel 3. Tingkat Kesenjangan Nilai Minimum dan Maksimum Variabel

	Mean	Std. Deviation	30% dari Mean
Literasi Keuangan	6,56	1,828	1,968
<i>Internal locus of control</i>	33,74	4,884	10,122
Perilaku Konsumtif	55,28	8,680	16,584
<i>Penggunaan Buy now pay later (BNPL)</i>	53,38	6,292	16,014

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat analisis deskriptif variabel literasi keuangan (X1) memiliki skor minimum 1 dan maksimum 12. Nilai mean didapat sebesar 6,56 dan nilai *standard deviation* sebesar 1,828. Pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai 30% dari mean yaitu $30\% \times 6,56 = 1,968$, maka dapat diketahui bahwa $1,968 > 1,828$ sehingga data dalam penelitian ini tidak terjadi kesenjangan antara skor minimum dengan skor maksimum.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji one sample *kolmogorov-smirnov* dengan melihat angka *Asymp.Sig (2 tailed)* dengan bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diambil berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		tandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,51613381
Most Extreme Differences	Absolute	0,83
	Positive	0,44
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, uji normalitas yang diperoleh dari nilai *asymp. Sig (2-tailed)* *tandardized residual* sebesar 0,200. Dengan nilai signifikansi 0,200 yang lebih dari $> 0,05$, dapat dikatakan data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel literasi keuangan (X1), *internal locus of control* (X2), perilaku konsumtif (X3) memiliki hubungan secara linear

atau tidak linear dengan variabel penggunaan *buy now pay later* (BNPL) (Y). Pengujian linearitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui sig. linearity < 0,05 yang menyatakan bahwa hasil dari data tersebut linear.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

	Deviation from Linearity	Keterangan
<i>Penggunaan Buy Now Pay Later*</i> Literasi Keuangan	0,606	Terdapat hubungan yang linear
<i>Penggunaan Buy Now Pay Later*</i> Internal locus of control	0,443	Terdapat hubungan yang linear
<i>Penggunaan Buy Now Pay Later*</i> Perilaku Konsumtif	0,645	Terdapat hubungan yang linear

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan hasil uji linearitas antara variabel independen dengan variabel dependen:

1. Nilai *deviation from linearity* antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL)(Y) sebesar 0,606. Dengan nilai 0,606 > 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linear.
2. Nilai *deviation from linearity* antara variabel *internal locus of control* (X2) terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL)(Y) sebesar 0,443. Dengan nilai 0,443 > 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linear.
3. Nilai *deviation from linearity* antara perilaku konsumtif (X3) terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL)(Y) sebesar 0,645. Dengan nilai 0,645 > 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka artinya tidak ada multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

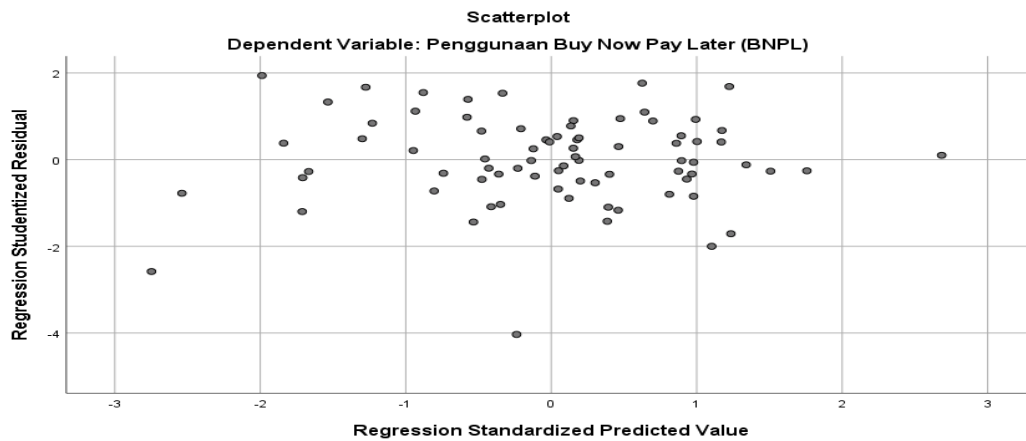
Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X1)	0,998	1,002	Tidak ada gejala multikolinearitas
<i>Internal locus of control</i> (X2)	0,998	1,002	Tidak ada gejala multikolinearitas
Perilaku Konsumtif (X3)	0,998	1,002	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6, didapatkan nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan (X1), *internal locus of control*, dan perilaku konsumtif (X3) sebesar 0,998. Untuk nilai VIF, variabel literasi keuangan (X1), *internal locus of control* (X2), dan perilaku konsumtif (X3) sebesar 1,002. Dengan ketiga variabel tersebut memiliki *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel *penggunaan buy now pay later* (BNPL)(Y).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilihat dari grafik scatterplot yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pola scatterplot.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Gambar 1, terdapat grafik scatterplot dengan titik-titik yang menyebar dan tidak membuat pola tertentu. Dengan titik-titik yang menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data ini.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda pada uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	tandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	B	t	Sig.
(Constant)	36,369	6,487		5,607	0,000
Literasi Keuangan	-0,884	0,351	-0,257	-2,517	0,014
<i>Internal locus of control</i>	0,417	0,131	0,324	3,174	0,002
Perilaku Konsumtif	0,158	0,074	0,218	2,138	0,036

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7, diketahui model regresi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan: } Y = 36,369 - 0,884 (X_1) + 0,417 (X_2) + 0,158 (X_3)$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar -0,884. Dengan itu menunjukkan bahwa X_1 negatif terhadap Y. Penggunaan *buy now pay later* (BNPL) akan menurun sebesar 0,884 apabila literasi keuangan meningkat satu.
- 2) Nilai koefisien regresi *internal locus of control* sebesar 0,417. Dengan itu menunjukkan bahwa X_2 positif terhadap Y. Penggunaan *buy now pay later* (BNPL) akan meningkat sebesar 0,417 apabila *internal locus of control* meningkat satu.
- 3) Nilai koefisien regresi perilaku konsumtif sebesar 0,158. Dengan itu menunjukkan bahwa X_3 positif terhadap Y. Penggunaan *buy now pay later* (BNPL) akan meningkat sebesar 0,158 apabila perilaku konsumtif meningkat satu.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel literasi

keuangan (X1), *internal locus of control* (X2), dan perilaku konsumtif (X3) secara parsial terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) (Y).

Nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05.

$df = n - k - 1$

$df = 78 - 3 - 1$

$df = 74$

Jadi, t tabelnya adalah 1,66571

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Standardized Coefficient		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	B	t	Sig.
1	(Constant)	36,369	6,487		5,607	0,000
	Literasi Keuangan	-0,884	0,351	-0,257	-2,517	0,014
	<i>Internal locus of control</i>	0,417	0,131	0,324	3,174	0,002
	Perilaku Konsumtif	0,158	0,074	0,218	2,138	0,036

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji T Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil uji t dari variabel literasi keuangan, didapatkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar -2,517 > 1,66571. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan sebesar 0,014. Dengan hasil itu, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara variabel literasi keuangan dengan penggunaan *buy now pay later* (BNPL) secara parsial.

2. Hasil Uji T *Internal locus of control* (X2)

Berdasarkan hasil uji t dari variabel *internal locus of control*, didapatkan bahwa variabel *internal locus of control* memperoleh nilai t hitung sebesar 3,174 > 1,66571. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel *internal locus of control* sebesar 0,002. Dengan hasil itu, dapat diputuskan bahwa h_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *internal locus of control* dengan penggunaan *buy now pay later* (BNPL) secara parsial.

3. Hasil Uji T Perilaku Konsumtif (X3)

Berdasarkan hasil uji t dari variabel perilaku konsumtif, didapatkan bahwa variabel perilaku konsumtif memperoleh nilai t hitung sebesar 2,138 > 1,66571. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel *internal locus of control* sebesar 0,036. Dengan hasil itu, dapat diputuskan bahwa h_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku konsumtif dengan penggunaan *buy now pay later* (BNPL) secara parsial.

Uji f (Regresi secara Simultan)

Uji F dilakukan guna menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, bila ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	705,558	3	235,186	7,428	0,000 ^b
Residual	2342,935	74	31,661		
Total	3048,493	77			

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas, didapatkan nilai f hitung sebesar 7,428 dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Nilai df_1 (jumlah variabel independen) yaitu 3 dan df_2 ($n-k-1$) = $78-3-1 = 74$. Nilai f tabel yang didapat yaitu 2,730, sehingga $7,428 > 2,730$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan, *internal locus of control*, dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa kuat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil dapat diperoleh dengan melihat angka R square. Pengujian ini memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji R^2

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R square</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
1	0,481 ^a	0,231	0,200	5,627

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10, didapatkan nilai R Square sebesar 0,231 atau 23,1% yang berarti bahwa terdapat 23,1% penggunaan *buy now pay later* (BNPL) dipengaruhi oleh literasi keuangan, *internal locus of control*, dan perilaku konsumtif.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *Buy now pay later* (BNPL) Mahasiswa FKIP

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 36,369 - 0,884 (X_1) + 0,417 (X_2) + 0,158 (X_3)$. Dengan persamaan tersebut, didapatkan nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar -0,884 yang memiliki arti setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan menurunkan penggunaan *buy now pay later* (BNPL) sebesar 0,884. Hasil uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,517 > t$ tabel ($2,517 > 1,66571$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Dengan itu dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Dapat diartikan bahwa kurangnya kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan penggunaan *buy now pay later* (BNPL), dan sebaliknya. Semakin baik kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka mahasiswa akan berpikir ulang untuk menggunakan *buy now pay later* (BNPL).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Liu & Zhang (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku kredit berisiko. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lebdaoui & Chetoui (2021), dimana literasi keuangan mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan sikap terhadap hutang atau credit behavior.

Pengaruh *Internal locus of control* Terhadap Penggunaan *Buy now pay later* (BNPL) Mahasiswa FKIP

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 36,369 - 0,884 (X_1) + 0,417 (X_2) + 0,158 (X_3)$. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut, diperoleh nilai koefisien regresi variabel *internal locus of control* sebesar 0,417 yang memiliki arti setiap peningkatan satu satuan *internal locus of control* akan meningkatkan nilai penggunaan *buy now pay later* (BNPL) sebesar 0,417. Hasil dari uji t variabel *internal locus of control* memperoleh nilai t hitung $3,174 > t$ tabel ($3,174 > 1,66571$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang

dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menghasilkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel *internal locus of control* terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Dapat disimpulkan bahwa walaupun menggunakan *paylater*, mahasiswa mampu menghadapi risiko yang akan didapatkan dengan *internal locus of control* yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik *internal locus of control* yang dimiliki mahasiswa, semakin sering mereka menggunakan layanan *buy now, pay later* (BNPL). Mahasiswa yang memiliki kendali diri yang baik cenderung merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, termasuk dalam memanfaatkan *paylater*. Mereka meyakini bahwa selama dapat mengatur pembayaran cicilan dengan disiplin, penggunaan layanan ini bukanlah sebuah masalah.

Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan *Buy now pay later* (BNPL) Mahasiswa FKIP

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 36,369 - 0,884 (X_1) + 0,417 (X_2) + 0,158 (X_3)$. Berdasarkan hasil regresi tersebut memperoleh nilai koefisien regresi variabel perilaku konsumtif sebesar 0,158 yang memiliki arti untuk setiap peningkatan satu satuan variabel perilaku konsumtif akan meningkatkan nilai penggunaan *buy now pay later* sebesar 0,158. Hasil uji t pada variabel perilaku konsumtif yaitu sebesar 2,138 > t tabel (2,138 > 1,66571) dan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05 yang berarti dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil itu maka variabel perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif yang dimiliki oleh mahasiswa maka penggunaan *buy now pay later* (BNPL) juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bila & Marlina (2024) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap pengguna *shopee paylater*. Jika perilaku konsumtif semakin tinggi, maka keputusan pembelian dengan *shopee paylater* juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Literasi Keuangan, *Internal locus of control*, Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan *Buy now pay later* (BNPL) Mahasiswa FKIP

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 36,369 - 0,884 (X_1) + 0,417 (X_2) + 0,158 (X_3)$. Berdasarkan hasil regresi tersebut, didapatkan nilai koefisien literasi keuangan sebesar -0,884, *internal locus of control* sebesar 0,417, dan perilaku konsumtif sebesar 0,158. Hasil uji f didapatkan nilai sebesar 7,428 > 2,730 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara simultan literasi keuangan, *internal locus of control*, dan perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *internal locus of control* dan perilaku konsumtif, semakin tinggi pula penggunaan *buy now paylater* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021, terkecuali variabel literasi keuangan. Semakin tinggi nilai literasi keuangan maka akan semakin rendah penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi pendidikan ekonomi dan pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Dengan ini berarti mahasiswa yang telah lulus dalam mata kuliah manajemen keuangan belum tentu untuk membuat mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik. Hal itu terlihat dari pengguna *buy now paylater* (BNPL) yang memiliki literasi keuangan yang kurang baik. Dengan kemampuan literasi keuangan yang kurang baik, mahasiswa akan mudah untuk tertarik menggunakan jasa *buy now pay later* (BNPL), dan sebaliknya. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, mahasiswa akan berpikir ulang untuk menggunakan *buy now pay later* (BNPL) karena terdapat risiko apabila menggunakan jasa tersebut.
2. *Internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Mahasiswa dengan *internal locus of control* yang baik akan memiliki keyakinan dan memiliki kendali yang baik terhadap dirinya atas keputusan yang akan diambil mereka. Dengan ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki *internal locus of control* yang baik akan siap mengambil keputusan dan menerima risiko yang akan dihadapi dengan menggunakan *buy now pay later* (BNPL).
3. Perilaku konsumtif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *buy now pay later* (BNPL) mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Dengan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang memiliki gaya hidup membeli barang atau jasa secara berlebihan akan mudah terbujuk dalam menggunakan jasa *buy now pay later* (BNPL) untuk memenuhi hasrat gaya hidupnya yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). *The Theory Of Planned Behaviour: Reactions and Reflections*. In *Psychology and Health* (Vol. 26, Issue 9, pp. 1113–1127). <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Alcazar, J., & Bradford, T. (2021). *The Appeal and Proliferation of Buy Now, Pay Later: Consumer and Merchant Perspectives* (Vol. 10).
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* Baiq Fitri Arianti Penerbit CV. Pena Persada.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 309–325. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>
- Bila, S. M., & Marlena, N. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Shopee Paylater. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. 7(2), 107–128.

- Chernovita, H. P. (2020). The Role of Financial Literacy to Suppress Temptation of Using PayLater Service.
- Del-Río, A., Young, G., Benito, A., Bover, O., Brierley, P., Ermisch, J., & Jenkins, S. (2005). The determinants of secured borrowing: evidence from the British Household Panel Survey. www.bankofengland.co.uk/wp/index.html.
- Dzul Hilmi, L., & Pratika, Y. (2021). *Paylater Feature: Impulsive Buying Driver For E-Commerce In Indonesia*. Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal, 5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial Literacy, Financial Education and Downstream Financial Behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.
- Fitriyani, N., Widodo, B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 1–14.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Kartika Sari, U. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung (Vol. 19, Issue 2).
- Iqbal Bhabha, J., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(13), 118–122. www.iiste.org
- Judge, T. A., Erez, A., Bono, J. E., & Thoresen, C. J. (2002). *Are measures of self-esteem, neuroticism, locus of control, and generalized self-efficacy indicators of a common core construct?* *Journal of Personality and Social Psychology*, 83(3), 693–710. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.83.3.693>
- Lebdaoui, H., & Chetoui, Y. (2021). Antecedents of consumer indebtedness in a majority-Muslim country: Assessing the moderating effects of gender and religiosity using PLS-MGA. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100443>
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., & Harlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Lina, & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Nurmalasari, D., Manajemen, P. S., & Sungkono, U. M. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. In *Jurnal Simki Pedagogia* (Vol. 3). <https://jiped.org/index.php/JSP>

- Novendra, B., & Aulianisa, S. S. (2020). Konsep dan Perbandingan Buy Now, Pay Later. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(2), 183. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>
- Orientani, R., & Kurniawati, M. (2021). Factors Influencing Intention to Use SPayLater in Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 8(2), 285–294. <https://doi.org/10.33096/jmb.v8i2.842>
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3.
- Rotter, J. B. (1966). GENERALIZED EXPECTANCIES FOR INTERNAL VERSUS EXTERNAL CONTROL OF REINFORCEMENT. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1).
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia Rahmatika Sari. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017a). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Surya, N., & Evelyn. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 12(1), 37–60.
- Wardani, D. K., & Indra. (2024). External Locus Of Control dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Shopee PayLater “Beli Sekarang Bayar Nanti.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3109–3126.